# ABSTRAK


,aila Tanzil AL-Quran, B06208048, 2012. Pesan Komunikasi Dalam Film Takva (Analisis Semiotik Model Roland Barthes).- Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

:ata Kunci: Film, Takva, Pesan Komunikasi, Semiotik Model Roland Barthes

Sebagai refleksi realitas kehidupan sosial, film seringkali menjadi tolak ukur peristiwa ang terjadi di masyarakat yang akhirnya diangkat ke layar lebar. Hal ini juga yang ıendasari sutradara Ozer Kiziltan, film yang bercerita perilaku seorang bujang tua yang :rjebak dan terbelenggu dalam dunia yang serba modern di Turki. Dengan berbagai macam ında yang dimunculkan dalam film ini untuk diketahui. Persoalan yang dikaji ada dua fokus, aitu: (1) Simbol Komunikasi dalam film Takva, (2) Makna Simbol Komunikasi dalam film :rsebut.

Untuk mengungkap persoalan tersebut secara mendalam, peneliti menggunakan :knik penelitian analisis semiotik, yaitu kajian dalam melihat simbol dan tanda yang ıenguatkan film dalam menyampaikan pesan dan makna. Analisis semiotik dalam penelitian ıi berdasarkan teori Roland Barthes. Dengan teori ini diharapkan dapat membongkar pesan omunikasi dalam Film Takva, dimana Semiotik bagi Barthes adalah yang terdiri dari enotasi, konotasi, dan mitos.

Dari hasil penelitian ditemukan adanya simbol yakni meliputi simbol verbal dan imbol nonverbal. Simbol verbal dalam film Takva, berupa doa atau dzikir, tempat ibadah, angunan, barang-barang, makanan dan minuman ala Turki, dan materi. Simbol onverbalnya, yakni berupa karier, perkataan, dan penampilan. Sedangkan makna simbol :rsebut adalah (1) Berbagai realitas dalam film mengenai Islam di Turki. Berbagai budaya eperti budaya jalan kaki, budaya minum teh, dan negeri dengan 4 musimya. (2) Realitas )rang Muslim modern di Turki, yang menunjukkan perilaku terpuji juga sikap ta'dzim :rhadap pemimpin agama,(3) Kritik betapa tidak kompetennya orang bertakwa dalam Film 'akva. Film ini menyerukan kepada umat Islam di dunia untuk senantiasa mengingat ehidupan dunia yang serba fana', dimana peperangan terbesar dalam diri manusia adalah ıelawan hawa nafsu. Pesan yang ingin disampaikan atas ketidak kompetenan orang bertakwa alam film ini adalah untuk kembali mengintropeksi diri atas ketaatan umat Islam kepada ıllah SWT, menguatkan kembali apa yang telah dipercaya berdasarkan Al-quran dan Hadist ntuk mendapatkan Ridho Allah SWT.

Berdasarkan penemuan dari penelitian tersebut, mengungkap beberapa saran yang iperkiran dapat menjadi bahan pertimbangan kualitas film, penonton, serta pelaku produksi erfilman.(1) para pembuat film dan industri film untuk terus memajukan perfilman, karena .lm merupakan salah satu media massa yang dapat mempengaruhi khalayaknya (2) peneliti ıenyarankan untuk khalayak yang melihat dan mengambil manfaat yang terdapat dalam film 'akva ini sebagai suatu informasi yang menekankan pendidikan. Alangkah lebih baiknya ıenilai sebuah film bukan dari visualisasinya saja melainkan juga pemaknaan dan persepsi ang tersirat dalam pesan yang disampaikan.




digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id